

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa soal-soal Ujian Akhir Semester yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia masih belum sempurna dilihat dari hasil analisis berikut,

1. Hasil analisis validitas butir soal tersebut disimpulkan bahwa terdapat 25% butir soal dinyatakan valid dan 75% butir soal dinyatakan tidak valid. Maka hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa 40 soal pilihan ganda yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dipakai pada Ujian Akhir Semester kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Merawan tidak valid.
2. Hasil analisis reliabilitas soal dengan rumus K-R.20 adalah 0.615, dan dengan menggunakan rumus K-R.21 adalah 0.634, maka soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dipakai pada Ujian Akhir Semester kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Merawan tidak reliabel.
3. Hasil Analisis daya pembeda tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dipakai dalam Ujian Akhir Semester kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Merawan ditinjau dari daya pembeda soal untuk 40 butir soal pilihan ganda termasuk dalam kriteria jelek dengan proporsi (65%), kriteria cukup

dengan proporsi (10%), kriteria baik dengan proporsi (15%), dan kriteria baik sekali dengan proporsi (10%).

A. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut,

1. Kepada guru, agar lebih meningkatkan pemahaman dan penguasaan dalam menganalisis butir soal sebelum dan sesudah memberikan tes kepada siswa. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar tes yang diberikan berfungsi secara maksimal untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa.
2. Kepada tim pembuat soal, agar melaksanakan perencanaan evaluasi belajar dengan baik yaitu melalui penyusunan kisi-kisi soal, mengetahui kemampuan siswa dan kesesuaian proporsi instrumen tes yang diberikan kepada siswa.
3. Bagi guru dan tim pembuat soal, soal yang telah memenuhi kriteria sebagai soal yang baik dapat digunakan sebagai bank soal. Untuk selanjutnya sebagai pertimbangan dalam membuat soal yang baik, soal yang belum memenuhi kriteria sebagai soal yang baik bisa dilakukan perbaikan validitas, reliabilitas dan daya pembedanya agar menjadi soal yang baik dan dapat mengukur kemampuan siswa secara maksimal.